

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Didasarkan pada desain penelitian, pengkaji membuat rencana yang terorganisir untuk seluruh penelitian. Karena mengatur dan mengontrol kerangka kerja penelitian, ini juga disebut sebagai struktur. Dalam desain penelitian, perlu dibuat model atau metode yang digunakan bertujuan untuk menerapkan variabel dalam penelitian, dengan menetapkan jenis serta karakteristik masing-masing variable, termasuk hubungan diantara variable-variabel tersebut. Selain itu, rancangan penelitian ini juga berperan sebagai bagian dari pendekatan strategis dan memberikan kontribusi dalam perumusan langkah-langkah penelitian yang sistematis secara garis besar untuk melaksanakan kerangka kerja dan rencana penelitian. Oleh karena itu, pengkaji dapat memastikan bahwa masalah penelitian ditangani dengan benar, dengan cara yang tepat, serta bahwa variable tersebut dapat dikendalikan (Wirawan, 2023).

Penelitian ini dilakukan menggunakan studi kuantitatif yang dilakukan melalui metode pendekatan *analitik observasional* menggunakan rancangan *cross-sectional*. Peneliti melakukan penelitian ini sekaligus melakukan pengamatan dan observasi pada variable bebas dan variable terikat. Peneliti berminat menggunakan *cross-sectional* karena peneliti ingin mengetahui pengetahuan dan sikap ibu terkait MP-ASI, serta pemberiannya untuk anak usia 6-24 bulan. Pendekatan ini lebih efisien secara waktu dan sumber daya, serta cocok digunakan dalam penelitian lapangan seperti Puskesmas, karena tidak perlu melakukan observasi berulang dalam waktu jangka panjang. Selain itu, desain ini sangat umum digunakan dalam penelitian perilaku, terutama untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel sebagai dasar intervensi edukatif.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian : Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta
2. Waktu Penelitian : 24 Mei – 7 Juni 2025

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Didalam penelitian yang dilakukan ini, populasinya yaitu ibu dengan anak berumur antara 6 sampai 24 bulan yang termasuk dalam cakupan layanan Puskesmas Kasihan I.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan suatu kelompok yang jumlah sangat relatif lebih sedikit dari populasi yang dipilih dan yang digunakan sebagai penelitian (Sugiyono, 2020).

Sampel ditetapkan berdasarkan persyaratan inklusi dan eksklusi yang telah dirumuskan sebelumnya :

##### a. Kriteria Inklusi :

- 1) Usia balita 6-24 bulan
- 2) Ibu menyatakan kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini
- 3) Ibu memiliki kemampuan dalam memahami bacaan dan menyusun tulisan.

##### b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Ibu dengan gangguan kognitif atau komunikasi
- 2) Bayi yang mempunyai penyakit *Cerebral Palsy (CP)*

Pada studi ini, populasi sasaran terdiri dari sosok ibu yang mengasuh anak berusia 6 hingga 24 bulan dan terdaftar di Puskesmas Kasihan I. Selanjutnya, jumlah sampel akan diitung menggunakan rumus Slovin sebagaimana dijelaskan oleh (Sugiyono, 2020). Rumus Slovin dipakai guna menetapkan ukuran sampel dari populasi sesuai dengan tingkat ketepatan yang ditentukan perhitungan sampel dilakukan dengan penggunaan Rumus Slovin yang ditetapkan dalam pengambilan sampel dituliskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan:

n : Jumlah responden dalam penelitian

N : Total populasi.

E : Presentase batas toleransi kesalahan (error) dalam pengambilan sampel yang tergolong layak digunakan.

e : 0,1

Nilai e ditetapkan sebesar 0,1 atau 10% sesuai dengan ketentuan dalam penggunaan rumus Slovin.

Studi ini menyertakan ibu dengan anak berumur 6 sampai 24 bulan sebanyak 821. Presentase kelonggaran yang digunakan yaitu 10% dan hasil perhitungannya dilakukan pembulatan demi keakuratan, dalam studi ini, jumlah sampel dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{821}{(1 + 821 \times (0,1 \times 0,1))} \\ &= \frac{821}{(1+ 821 \times 0,01)} \\ &= \frac{821}{(1 + 8,21)} \\ &= \frac{821}{9,21} \\ &= 89,14 \text{ dibulatkan } 90 \text{ Ibu Balita} \end{aligned}$$

Sehingga jumlah sampel ditetapkan sebanyak 90 orang ibu balita yang berada dalam lingkup cakupan pelayanan Puskesmas Kasihan I.

### 3. Teknik Sampling

Studi ini digunakan Teknik *Non Probability Sampling* merupakan metode pemilihan sampel menggunakan pendekatan acak, dimana sampel ditentukan menurut kriteria atau kemudahan akses yang ditetapkan oleh peneliti, sehingga beberapa individu mungkin tidak pernah berkesempatan dipilih (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan metode *Accidental Sampling* digunakan untuk mengambil sampel dari responden dengan melibatkan responden yang secara kebetulan ditemui dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan saat proses pengambilan data berlangsung.

## D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian mengacu pada elemen-elemen yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti lebih lanjut, dengan tujuan memperoleh

pemahaman yang mendalam mengenai topik yang dikaji serta menarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2020). Berdasarkan hubungannya antar variabel, variable dalam penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam kategori berikut :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) :

Istilah lain yang digunakan untuk variabel ini meliputi stimulus, prediktor, pemicu, atau anteseden. Dalam bahasa Indonesia, istilah yang sering digunakan untuk menyebutkannya adalah variabel bebas atau variabel otonom. Variabel independen berfungsi sebagai factor penyebab yang memengaruhi atau mendorong terjadinya perubahan pada variable dependen. Dalam studi ini, variable independen yang dimaksud adalah pengetahuan serta sikap Ibu terhadap Informasi MP-ASI.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) :

Variabel ini kerap disebut sebagai variable hasil, kriteria, atau dampak yang muncul, yang dalam istilah Bahasa Indonesia dikenal sebagai variable terikat, yakni komponen yang tingkatannya ditentukan oleh perubahan variabel independen. Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah perilaku atau praktik dalam pemberian MP-ASI kepada balita.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1.	<b>Variabel Independen:</b> Pengetahuan ibu tentang informasi MP-ASI.	Pengetahuan ibu merupakan Tingkat wawasan yang dimiliki oleh seorang ibu terkait cara memberikan Makanan Penamping ASI (MP-ASI).	Penelitian ini menggunakan instrumen yaitu Kuesioner yang berisi pertanyaan yang harus di isi responden untuk mengetahui pengetahuan	10 Pertanyaan Pengetahuan dengan pilihan jawaban Benar dan Salah. Kode 3 = Baik (apabila responden menjawab benar 76%-100%). Kode 2 : Cukup (apabila responden menjawab benar 56%-75%) Kode 1 = Kurang (apabila responden menjawab benar <56%) (Faizah, 2020).	Nominal
2.	Sikap ibu tentang informasi MP-ASI.	Sikap ibu merupakan respon yang ditujukan oleh ibu terkait informasi MP-ASI.	Penelitian ini menggunakan instrumen yaitu Kuesioner yang berisi pertanyaan yang harus di isi responden untuk mengetahui sikap.	19 Pertanyaan Sikap dengan pilihan jawaban SS/S/KS/TS. Kode 2 = Sikap positif (jawaban benar 60%-100%%). Kode 1 = Sikap negatif (jawaban benar <60%). Pertanyaan negatif : SS = 1, S = 2, KS = 3, TS = 4.	Ordinal

---

3.	<b>Variabel Dependen:</b> Praktik Pemberian MP-ASI pada Balita.	Pemberian Makanan Pendamping ASI merupakan makanan yang diberikan kepada bayi usia 6-24 bulan.	Penilaian ini menggunakan instrumen yaitu kuesioner yang disusun secara terstruktur dan berisi pernyataan yang harus diisi oleh reponden. Untuk mengetahui bagaimana pemberian MP-ASI pada balita.	14 pertanyaan Dengan pilihan jawaban Selalu/Sering/Kadang-kadang/Tidak pernah). Tepat = jawaban responden benar 75%-100% Kurang tepat = jawaban responden benar <75 %.  Pertanyaan positif : Selalu = 4, Sering = 3, Kadang = 2, Tidak pernah = 1.  Pertanyaan negatif : Selalu = 1, Sering = 2, Kadang = 3, Tidak pernah = 4.	Ordinal
----	--	--	--	--	---------

---

## **F. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

### **1. Alat Penelitian atau Instrumen**

Peneliti memakai jenis kuesioner sebagai alat ukur, dimana pertanyaannya diadaptasi dari penelitian terdahulu. Dalam studi ini, terdapat dua instrument yang digunakan:

#### **a. Kuesioner**

Kuesioner merupakan alat yang disusun secara sistematis, berisi jumlah pertanyaan yang disusun dengan tujuan mengumpulkan informasi penting dari responden. Dalam penelitian ini, kuesioner yang dirancang untuk menggali informasi terkait tingkat pemahaman, pandangan, dan perilaku terkait pelaksanaan praktik dalam memberikan MP-ASI diadaptasi dari instrumenn milik (Faizah, 2020) yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan praktik dalam memberikan pemenuhan kebutuhan makanan tambahan selain ASI untuk anak berusia 6 hingga 24 bulan di Posyandu Dewi Sartika, Wilayah Tandes, Surabaya. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner, sebagai berikut :

#### **1) Kuesioner Data Responden/Data Demografi**

Kuesioner ini merupakan alat penelitian yang disusun oleh para ahli dengan tujuan mengumpulkan data mengenai identitas responden. Penelitian memberikan keleluasan kepada responden untuk menjawab sesuai dengan kondisi pribadi masing-masing. Informasi yang dikumpulkan meliputi identitas ibu dan anak, seperti informasi dasar mengenai ibu dan anak, termasuk nama, usia, alamat tempat tinggal, serta nomor telepon.

#### **2) Kuesioner Pengetahuan Ibu pada Informasi MP-ASI**

Instrument kuesioner untuk mengukur pengetahuan terdiri atas 10 butir pertanyaan. Pertanyaan dengan jawaban yang sesuai atau tepat di beri skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Sementara itu, untuk pertanyaan yang bersifat negative, jawaban benar diberi skor 0 dan jawaban salah diberi skor 1. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, dapat ditentukan kriteria sesuai tingkat pengetahuan ibu mengenai makanan Pendamping ASI

sebagai berikut, kategori baik jika skornya antara rentang 76% hingga 100% dikategorikan sebagai baik, 56% hingga 75% termasuk dalam kategori cukup, sedangkan dikatakan kurang apabila persentasenya berada di bawah 56%.

### 3) Kuesioner Sikap Ibu pada Informasi MP-ASI

Terdapat pertanyaan sebanyak 19 dalam kuesioner sikap ada empat pilihan responden memberikan tanggapan dengan pilihan Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, dan Tidak Setuju. Untuk pertanyaan positif, skor ditetapkan berdasarkan kriteria berikut: skor 4 menunjukkan sangat setuju, 3 berarti setuju, 2 mewakili kurang setuju, dan 1 menandakan tidak setuju. Sementara itu, untuk pernyataan negatif, skornya dibalik jawaban sangat setuju diberikan skor 1, setuju diberi skor 2, kurang setuju memperoleh skor 3, dan tidak setuju dinilai 4. Total skor dari pertanyaan positif dan negatif dijumlahkan, kemudian dibagi dengan total skor maksimal keseluruhan dan dikalikan 100% untuk mendapatkan persentase sikap. Dalam proses pengolahan data, peneliti akan menggunakan perangkat lunak SPSS sebagai alat bantu analisis.

### 4) Kuesioner Praktik Pemberian MP-ASI

Instrumen kuesioner ini mencakup 14 butir pertanyaan yang terkait dalam proses praktik pemberian MP-ASI, yang mencakup lima aspek utama, variasi jenis bahan makanan, tingkat tekstur, tahap usia pemberian, ukuran porsi, frekuensi penyajian, serta pedoman pelaksanaannya. Penilaian terhadap jawaban positif menggunakan skala skor diberikan berdasarkan frekuensi jawaban, skor penilaian ditetapkan sebagai berikut yaitu skor 4 diberikan apabila responden jawab selalu mendapatkan skor 3, sering mendapatkan skor 2, dan 1 untuk kadang-kadang. Sementara itu, untuk pertanyaan-pertanyaan berikutnya dengan muatan negatif, penilaian dilakukan dengan membalik skala, dengan ketentuan, kategori selalu memperoleh skor 1, sering diberi skor 2, kadang-kadang mendapat skor 3, dan tidak pernah memperoleh skor 4.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Data Primer

Dalam studi ini menggunakan informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti secara langsung melalui pembagian kuesioner kepada responden. Informasi primer atau data didapatkan dari kuesioner yang diisi oleh para ibu dari anak berumur antara 6 hingga 24 bulan.

### b. Data Sekunder

Dalam studi ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang mencakup jumlah ibu dengan anak balita dengan rentang usia 6 sampai 24 bulan.

## G. Pelaksanaan Penelitian

Studi ini telah memperoleh persetujuan berupa pembebasan etik yang diberikan oleh Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta No. Skep/136/KEP/V/2025. Adapun tahapan studi ini adalah:

### 1. Persiapan

- a. Peneliti mengkaji literatur dari berbagai sumber jurnal.
- b. Peneliti mengajukan proposal judul untuk mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
- c. Melakukan prosedur bimbingan dan setelah ACC judul, dokumen perisinan diajukan oleh peneliti sebagai syarat pelaksanaan studi atau pengumpulan data awal, serta mengurus durat permohonan izin studi pendahuluan dengan nomor : KTI/008/Keb-S1/II/2025 ke Dinas Kesehatan Bantul, sebelum membawa surat ke Puskesmas Kasihan I terlebih dahulu peneliti membuat surat penghantar dari kampus yang dibuat oleh Akademik Fakultas Kesehatan Prodi Kebidanan (S-1) yang dituju ke Dinas Kesehatan Bantul.
- d. Sebelum melakukan studi pendahuluan, peneliti menunggu surat dari Dinas Kesehatan selama 7 Hari, setelah surat izin keluar peneliti membawa surat

- penghantar ke Puskesmas Kasihan I untuk permohonan izin melakukan studi pendahuluan.
- e. Setelah izin disetujui, peneliti menunggu untuk melakukan studi pendahuluan pada saat jadwal imunisasi dan melakukan pembayaran untuk studi pendahuluan.
  - f. Sebelum melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Kasihan I, peneliti melakukan perjanjian dengan petugas puskesmas untuk membuat janji temu
  - g. Untuk mengumpulkan responden, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa ibu balita yang ada saat jadwal imunisasi. Wawancara yang dilakukan peneliti memungkinkan sampel untuk mewakili karakteristik populasi dan menentukan jumlah responden di Puskesmas Kasihan I Yogyakarta.
  - h. Melakukan pendataan terhadap ibu dengan anak dalam rantang usia 6-24 bulan pada bulan Maret 2025.
  - i. Menyusun proposal penelitian yang mencakup latar belakang, kajian teori, metode penelitian, serta melakukan konsultasi setiap bab dengan dosen pembimbing.
    - 1) BAB I menyajikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan orisinalitas karya.
    - 2) BAB II memuat pembahasan mengenai teori-teori yang relevan, kerangka konsep, serta pernyataan hipotesisi yang telah disusun.
    - 3) BAB III merinci metodologi penelitian yang digunakan.
  - j. Peneliti melangsungkan bimbingan serta perbaikan proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
  - k. Peneliti melakukan cek plagiasi di perpustakaan.
  - l. Melakukan ujian proposal pada Rabu, 16 April 2025.
  - m. Melaksanakan revisi atau penyempurnaan proposal penelitian berdasarkan masukan dari dosen pembimbing dan tim penguji.

## 2. Pelaksanaan

- a. Setelah surat dari Dinas Kesehatan keluar, peneliti membawa surat ke Puskesmas Kasihan I Bantul untuk mendapat persetujuan penelitian.
- b. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menunggu surat administrasi untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kasihan I selama 4 Hari.
- c. Studi ini berlangsung di Puskesmas mulai 24 Mei hingga 7 Juni 2025 di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan 4 kali penyebaran kuesioner dengan 90 responden.
- d. Peneliti membentuk tim terdiri dari tiga enumerator. Sebelum pelaksanaan, peneliti Bersama tim melakukan penyamaan persepsi mengenai penjelasan *informed consent* dan tata cara pengisian kuesioner.
- e. Peneliti beserta tim menerapkan pendekatan langsung guna memperoleh persetujuan dari responden serta memberikan bantuan proses pengisian kuesioner guna mencapai jumlah responden yang diargetkan. Dalam kegiatan ini, bidan nunung turut membantu peneliti dalam menjaring responden.
- f. Peneliti melakukan perkenalan diri pada calon responden, memperlihatkan surat izin penelitian, menyampaikan tujuan dan maksud penelitian disampaikan kepada responden, serta meminta kesediaan mereka untuk berpartisipasi dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). Sebelum diberikan kuesioner peneliti sudah memberi arahan kepada responden terkait berlangsungnya penelitian yang dijalankan.
- g. Pada hari pertama 24 Mei 2025, dilakukan penyebaran kuesioner secara langsung berupa *hard copy*. Peneliti membagikan kuesioner pada ibu dengan anak balita yang berusia antara 6 hingga 24 bulan pada saat jadwal imunisasi. Peneliti menemani responden saat mengisi kuesioner dan membantu memberi penjelasan terkait makna pernyataan bila responden mengalami kesulitan dalam memahaminya. Pada hari pertama pelaksanaan penelitian, diperoleh 38 responden.
- h. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti akan langsung memberikan souvenir sebagai apresiasi atas kerjasama untuk pengisian kuesioner.

- i. Pada hari kedelapan, kesebelas, dan kelima belas (31 Mei, 3 Juni, dan 7 Juni), peneliti melakukan pembagian kuesioner kepada responden pada saat jadwal imunisasi. Setelah diisi, kuesioner diserahkan kembali ke peneliti guna dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh, guna memastikan bahwa semua bagian telah terisi dengan lengkap dan tidak ada yang terlewat. Responden yang mengisi kuesioner berjumlah 14, kemudian 15, dan 23 pada hari akhir penyebaran.
  - j. Sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi para ibu balita dalam mengisi kuesioner, peneliti memberikan *souvenir* sebagai ungkapan terima kasih.
  - k. Kemudian seluruh data yang telah terkumpul akan analisis menggunakan SPSS.
  - l. Selanjutnya peneliti menyusun hasil penelitian dan konsul dengan dosen pembimbing.
3. Penyusunan Laporan
- a. Kuesioner yang sudah diisi dicatat pada lembar pengumpulan data, kemudian dilakukan proses memeriksa data, pemberian kode, tabulasi, entri data, dan uji statistika.
  - b. Langkah berikutnya melakukan konsultasi dengan pembimbing terkait penyajian data dan pemilihan literatur yang sesuai dengan hasil analisis data.
  - c. Penyusunan BAB IV, yang mencakup hasil penelitian dan pembahasan, dilakukan dengan menyajikan data yang telah diolah dan dianalisis didukung oleh tabel dan disajikan secara terperinci, serta membahas temuan-temuan yang relevan dengan tujuan penelitian.
  - d. Pada BAB V, disusun kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan di BAB IV, serta memberikan rekomendasi yang berhubungan dengan temuan penelitian.

## **H. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Kegiatan pengolahan data mencakup pengubahan data yang awalnya data mentah menjadi data yang dapat dipahami dan meminimalkan data yang

kurang akurat akan dianalisis oleh peneliti guna memastikan validasinya serta mengurangi kemungkinan ketidaktepatan informasi (Wirawan, 2023).

a. Memeriksa Data

Memeriksa data adalah proses dimana mengevaluasi kualitas data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Pemeriksaan data ini dilakukan untuk memastikan data yang akan digunakan untuk mengambil keputusan. Kegiatan ini mencakup pengecekan terhadap isian kuesioner, kejelasan tulisan agar mudah dipahami, kesesuaian antara pertanyaan dan jawaban, konsisten jawaban, serta penyuntingan data guna memastikan kesesuaian dengan kebutuhan analisis dan penghapusan data yang tidak memenuhi kriteria analisis.

b. Pemberian Kode

Pemberian kode merupakan tahap dimana peneliti menetapkan kode khusus bagi setiap responden untuk mempermudah proses penyajian data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan system kode :

- 1) Usia Ibu
  - a) <20 Tahun : 0
  - b) 20-35 Tahun : 1
  - c) >35 Tahun : 2
- 2) Usia Balita
  - a) 6-8 Bulan : 1
  - b) 9-11 Bulan : 2
  - c) 12-24 Bulan : 3
- 3) Pendidikan Terakhir
  - a) SD : 1
  - b) SMP : 2
  - c) SMA : 3
  - d) S1 : 4
- 4) Pekerjaan
  - a) Buruh : 1
  - b) Swasta : 2

- c) PNS : 3
- d) Tidak Bekerja : 4
- 5) Membaca Buku KIA
  - a) Ya : 1
  - b) Tidak : 2
- 6) Akses Informasi
  - a) Bidan di Puskesmas : 1
  - b) YouTube : 2
  - c) Instagram : 3
  - d) Tiktok : 4
  - e) Keluarga : 5
  - f) Teman : 6
- 7) Pengetahuan
  - a) Kode 1 : Kurang
  - b) Kode 2 : Cukup
  - c) Kode 3 : Baik
- 8) Sikap
  - a) Kode 1 : Negatif
  - b) Kode 2 : Positif
- 9) Praktik Pemberian MP-ASI
  - a) Kode 1 : Kurang tepat
  - b) Kode 2 : Tepat

c. Tabulasi

Tabulasi berarti mengelompokkan dan menata data ke dalam susunan table yang diberikan kode untuk memudahkan menganalisis dan menginterpretasikan data.

d. Entri Data

Entri data merupakan hasil dari proses awal berupa pemasukan informasi yang telah dikumpulkan ke dalam system computer guna dilakukan pengolahan lebih lanjut. Pada tahap ini, data yang diperoleh peneliti dimasukkan ke dalam basis data computer atau table utama yang akan

digunakan dalam proses analisis data selanjutnya.

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses tahapan menganalisis data yang telah dikumpulkan. analisis ini bertujuan memahami hasil penelitian secara mendalam dan terarah. Untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian serta memperoleh Kesimpulan menyeluruh yang dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu terkait (Wirawan, 2023). Jenis data yang dihimpun untuk penelitian ini mencakup:

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat dipergunakan dalam mendeskripsikan karakteristik variabel (Wirawan, 2023). Variabel independent dalam penelitian yang dilakukan ini mencakup pengetahuan dan sikap ibu terhadap informasi MP-ASI sehingga data terkait akan disajikan dalam analisis univariat yaitu menggunakan distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk persentase. Karakteristik responden dianalisis dengan pertimbangan usia anak balita, sejauh mana ibu memahami dan bersikap terhadap pemberian MP-ASI, serta kebiasaan yang diterapkan dalam pelaksanaannya.

### b. Analisis Bivariat

Kegunaan analisa bivariat ini digunakan untuk dapat memahami jika pemahaman dan pandangan ibu mengenai MP-ASI. Analisis yang akan digunakan yaitu *Uji Statistic Chi-Square* digunakan guna menilai hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu mengenai informasi MP-ASI dengan praktik memberikan MP-ASI. Dalam analisis bivariat, data terlebih dahulu akan diuji untuk mengetahui apakah berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui pola penyebaran data. Melalui analisis distribusi data, peneliti dapat menentukan apakah nilai tengah yang paling tepat untuk mewakili suatu variabel adalah median atau mean. Data dianggap memiliki distribusi normal apabila nilai p-value lebih dari 0,005, mencerminkan bahwa masing-masing kelompok data memiliki asal yang berbeda dalam populasi dengan varian yang serupa (homogen). Sebaliknya, Ketika nilai p-value berada pada atau dibawah angka 0,005, hal tersebut

mengindikasikan bahwa data menunjukkan signifikansi statistik diperoleh dari populasi yang memiliki keragaman varians atau tidak bersifat homogen.

Peneliti akan memakai Kuesioner sebagai uji bivariat guna melakukan perbandingan rata-rata dua variabel yang saling berhubungan. Analisis ini dilaksanakan menggunakan *chi-square* guna mengevaluasi keterhubungan yang menunjukkan hubungan bermakna antara setiap variabel bebas dan variabel tergantung yang memiliki skala data nominal maupun ordinal. Pengujian ini dilakukan dengan menerapkan rumus *Chi-Square* :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$Df = (k-1) (b-1)$$

Keterangan :

$\chi^2$  : *Chi square* (uji kai kuadrat)

$f_o$  : Frekuensi diamati (observasi)

$f_h$  : Frekuensi yang diinginkan (ekspektasi)

Df : Derajat kebebasan, menggunakan rumus perhitungan : (jumlah baris – 1) x (jumlah kolom – 1)

K : Banyaknya kolom

B : Banyaknya baris